

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Hipertensi atau yang lebih dikenal penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang adalah ≥ 140 mm Hg (tekanan sistolik) dan/ atau ≥ 90 mmHg (tekanan diastolik) (*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation, and Treatment of High Pressure VII*, 2003).

Berdasarkan data WHO (*World of Health Organization*) dari 50% penduduk yang diketahui menderita hipertensi hanya 20% yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang mendapatkan pengobatan yang adekuat. Sedangkan berdasarkan data yang dilansir oleh *The Lancet* pada tahun 2000 sebanyak 972 juta (26%) orang dewasa di dunia menderita hipertensi dan angka ini terus meningkat tajam. Saat ini hipertensi adalah faktor risiko ketiga terbesar yang menyebabkan kematian dini, hipertensi berakibat terjadinya gagal jantung kongestif serta penyakit *cerebrovasculer*.

Faktor risiko hipertensi dibedakan menjadi dua yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah antara lain adalah umur, jenis kelamin, dan keturunan atau genetik. Sedangkan faktor risiko yang dapat diubah antara lain adalah kegemukan (obesitas), *dislipidemia*, faktor psikososial atau stres, merokok, kurangnya olahraga, konsumsi alkohol berlebih, dan pola asupan garam yang berlebihan (DepKes RI, 2006).

Beberapa penelitian lain yang telah dilakukan ternyata prevalensi hipertensi meningkat dengan bertambahnya usia. Dari berbagai penelitian epidemiologis yang dilakukan di Indonesia menunjukkan 1,8 – 28,6 % penduduk yang berusia diatas 20 tahun adalah penderita hipertensi (Gunawan, 2005).

Saat ini terdapat kecenderungan pada masyarakat perkotaan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini antara lain dihubungkan dengan adanya gaya hidup masyarakat kota yang berhubungan dengan risiko hipertensi seperti stres, obesitas (kegemukan), kurangnya olah raga,

merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya. Perubahan gaya hidup seperti perubahan pola makan yaitu makanan yang mengandung banyak lemak, protein, dan garam tinggi tetapi rendah serat pangan, membawa konsekuensi sebagai salah satu faktor berkembangnya penyakit degeneratif seperti hipertensi (Yundini, 2006).

Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan timbulnya gangguan atau kerusakan pada pembuluh darah turut berperan pada terjadinya hipertensi. Faktor-faktor tersebut antara lain merokok, asam lemak jenuh dan tingginya kolesterol dalam darah. Selain faktor-faktor tersebut di atas, faktor lain yang mempengaruhi terjadinya hipertensi antara lain alkohol, gangguan mekanisme pompa natrium (yang mengatur jumlah cairan tubuh), faktor *renin-angiotensin-aldosteron* (hormon - hormon yang mempengaruhi tekanan darah). Pada kalangan penduduk umur 25 – 65 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang mempunyai kebiasaan merokok cukup tinggi yaitu 54,5% dan perempuan 1,2% (DepKes RI, 2003).

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap Rumah Sakit Immanuel Bandung.

1.2. Identifikasi Masalah

Rumusan masalah atau identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah:
 - a. Apakah umur merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - b. Apakah jenis kelamin perempuan merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - c. Apakah riwayat keluarga dengan hipertensi merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?

2. Berdasarkan faktor risiko yang dapat diubah:
 - a. Apakah obesitas ($IMT > 25$) merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - b. Apakah riwayat *hiperkolesterolemia/hiperlipidemia* merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - c. Apakah kebiasaan merokok merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - d. Apakah kebiasaan konsumsi asin merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - e. Apakah kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - f. Apakah tidak biasa olah raga merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?
 - g. Apakah stres kejiwaan merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah didapatkannya data faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011 Bandung periode Juni-Agustus 2011

Tujuan penelitian ini adalah :

- a) Membuktikan bahwa umur merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- b) Membuktikan bahwa jenis kelamin perempuan merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- c) Membuktikan bahwa riwayat keluarga dengan hipertensi merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- d) Membuktikan bahwa obesitas ($IMT > 25$) merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- e) Membuktikan bahwa riwayat *dislipidemia* merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- f) Membuktikan bahwa merokok merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- g) Membuktikan bahwa kebiasaan konsumsi asin merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- h) Membuktikan bahwa mengonsumsi minuman beralkohol merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.
- i) Membuktikan bahwa tidak biasa olah raga merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.

- j) Membuktikan bahwa stres kejiwaan merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat Akademis / Ilmiah :

- Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan subyek penelitian mengenai faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi.

Manfaat bagi peneliti :

- Diharapkan peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat suatu penelitian ilmiah.
- Menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap derajat hipertensi

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Faktor risiko hipertensi dibedakan menjadi dua yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah antara lain adalah umur, jenis kelamin, dan keturunan atau genetik. Sedangkan faktor risiko yang dapat diubah antara lain adalah kegemukan (obesitas), *hiperlipidemia/ hiperkolesterolemia*, faktor psikososial atau stres, merokok, kurangnya olahraga, konsumsi alkohol berlebih, dan pola asupan garam yang berlebihan (DepKes RI, 2006).

1.5.2. Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Penelitian (H_1)

Hipotesis Nol (H_0) : tidak ada hubungan faktor risiko terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011

Hipotesis Penelitian (H_1) : adanya hubungan faktor risiko terhadap derajat hipertensi pada pasien rawat inap RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011

1.6. Metodologi

Metode penelitian : Kuantitatif dengan pendekatan analitik
Rancangan penelitian : *Cross sectional*
Teknik pengambilan data : Wawancara langsung
Instrumen penelitian : Kuisisioner dan data sekunder
Populasi penelitian : pasien-pasien hipertensi yang dirawat di RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011
Sampel penelitian : 100 orang.
Teknik sampling : *Simple* / stratifikasi random sampling
Teknik pengumpulan data : Wawancara langsung kepada pasien hipertensi yang dirawat di RS Immanuel Bandung periode Juni-Agustus 2011
Analisis data : *Chi-square test*

1.7. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Immanuel Bandung dan waktu penelitiannya adalah bulan Juni-Agustus 2011.